

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang manusia menyelesaikan masalahnya, teknologi sendiri memiliki arti keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.¹ Perkembangan teknologi dari masa ke masa tidak dapat dipungkiri seperti saat ini dirasakan perkembangannya meningkat pesat hari demi harinya, meningkatnya perkembangan teknologi ini pun membuat dampak terhadap banyak bidang, contohnya teknologi di era sekarang ini kita gunakan ialah komputer, laptop, handphone dan lainnya.² Tidak luput dari itu al-Qur'an juga terdapat perkembangan yang pada masa dulu jika terdapat kesukaran dari para sahabat mengenai ayat al-Qur'an mereka langsung menanyakan kepada Nabi Muhammad saw. mengenai ayat tersebut. Namun, berbeda dengan sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berkembang pesat dan semua permasalahan dapat terjawab.

¹Mutia, "Teknologi dalam Al-Qur'an," *Jurnal Islam Futura*, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007, 71.

²Niko Ramadhani, "Dampak Perkembangan Teknologi yang dapat Dirasakan" dalam <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/amp/tips>, diakses pada 10 Februari 2020.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai risalah yang bersifat universal, dan merupakan sebuah petunjuk bagi semua manusia yang lengkap dan komprehensif. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu di antaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keasliannya dijaga atau dijamin langsung oleh Allah swt., dan al-Qur'an adalah kitab yang senantiasa dipelihara oleh Allah sampai akhir nanti.³ Sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Hijr ayat 9, berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr: 9)

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa keaslian dari teks al-Qur'an benar-benar terjaga, dan ini merupakan salah satu keistimewaan dari al-Qur'an karena Allah swt. telah menjamin untuk memeliharanya selama langit dan bumi masih terbentang. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril keasliannya terjaga tidak ada penambahan isi atau pengurangan, berubah, atau menggantinya, berbeda dengan kitab-kitab yang urusan pemeliharannya diserahkan kepada para pendeta di dalamnya terdapat perubahan.⁴

³M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. XIX (Bandung: Mizan, 1999), 21.

⁴Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, Jilid 3 (Semarang: PT. Pustaka Riski Putra, 2000), 2165-2166.

Kehadiran wahyu al-Qur'an sendiri adalah di luar kehendak dari Nabi Muhammad saw., suatu ketika ayat turun karena peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian serta kebutuhan Rasulullah saw., ada saatnya pula kehadirannya amat sangat ditunggu-tunggu namun ia tak kunjung-kunjung datang, kaum kafir pun mendapat kesempatan untuk mencela Nabi Muhammad saw. sebagai utusan dari Allah swt.⁵

Seiring zaman berkembang, al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. menjadi acuan untuk seluruh manusia dalam menghadapi berbagai macam permasalahan yang ada, sehingga membuat al-Qur'an sendiri dari segi penafsirannya juga ikut berkembang menyesuaikan dengan keadaan pada masyarakat tertentu. Akan tetapi, bukan berarti setiap permasalahan dapat mengacu pada al-Qur'an itu sendiri melainkan hanya sebagai petunjuk. Para ulama dari zaman ke zaman telah berusaha untuk mendialogkan realitas yang terus berkembang dengan panduan wahyu yang telah diturunkan yaitu al-Qur'an melalui penafsiran ulang ayat-ayat al-Qur'an tersebut sesuai dengan konteks pada masanya.⁶

Bagi orang beriman, kecintaannya kepada al-Qur'an akan bertambah, adapun bukti tersebut, ia akan semangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah swt. maupun

⁵M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemikiran Ghaib* (Bandung: Mizan, 2013), 78.

⁶Muhammad Chirzin, *Fenomena al-Qur'an (Diskusi Pemikiran Ulil Abshar-Abdalla Lufti Assyaukani, dan Abd Moqsith Ghazali tentang Metodologi Studi al-Qur'an)*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 153.

lingkungan sekitarnya.⁷ Dalam hal membaca atau mengamalkan al-Qur'an, pada zaman sekarang ini, teknologi jauh berkembang pesat dibanding pada masa awal Islam, perkembangan ilmu teknologi pada saat ini sangat bermanfaat untuk manusia, terutama berhubungan dengan komunikasi jarak jauh yang terdapat pada salah satu teknologi yaitu *smartphone*. *Smartphone* dari zaman ke zaman juga mengalami perubahan yang pesat, dalam perkembangannya ini selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dari jarak jauh juga terdapat fungsi lain dalam fitur-fitur di *smartphone* tersebut.

Berkembangnya zaman membuat perkembangan teknologi juga sangat dirasakan manfaatnya oleh manusia, karena teknologi menjadi sarana dalam mempermudah urusan dan aktivitas dari kehidupan mereka. Berkenaan dengan teknologi al-Qur'an itu dikenal dengan nama al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital ini ialah *smartphone*. Penggunaan al-Qur'an digital merupakan suatu kemajuan yang menggembirakan umat Islam dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi tersebut.⁸ Pada *smartphone* sendiri selain terdapat adanya aplikasi al-Qur'an digital, juga banyak terdapat aplikasi lain didalamnya, salah satu diantaranya ialah game, dalam hal ini game dapat membuat seseorang menjadi lupa dengan waktu. Teknologi yang berhubungan dengan aplikasi al-Qur'an digital sangat beragam macamnya, ada namanya playstore, di dalamnya kita dapat

⁷Fahmi Amrullah, *Ilmu al-Qur'an untuk Pemula* (Jakarta Barat: CV Artha Rivera, 2008), 66.

⁸Zarkasi, "Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an Digital Kemenag," dalam <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/370-pengembangan-aplikasi-al-qur-an-digital-kemenag>, diakses pada 26 Februari 2020.

mengunduh aplikasi-aplikasi yang kita inginkan salah satunya ialah aplikasi al-Qur'an.

Terkait dengan perkembangan teknologi seperti yang dipaparkan di atas. Maka, peneliti menganggap perlunya melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir studi dengan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul **Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini menjawab pokok masalahnya yaitu:

1. Apa aplikasi al-Qur'an digital yang digunakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) di smartphonenya?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi al-Qur'an digital di smartphone mahasiswa FUH UIN Antasari?

C. Tujuan dan Signifikan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui aplikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin dalam keseharian mereka.

- b. Untuk mengetahui penggunaan dari aplikasi al-Qur'an digital bagi mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir 2017 karena mereka bergelut di bidang al-Qur'an.

2. Signifikan penelitian

- a. Agar menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa atau orang yang ingin meneliti aplikasi yang berkenaan dengan al-Qur'an dalam ranah akademik, sehingga penelitian ini diharapkan dapat berguna
- b. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau pembaca, selain yang berkelut dalam ranah akademik maupun non akademik terhadap aplikasi al-Qur'an digital yang berkembang pada masa sekarang ini.

D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami tentang skripsi ini, maka penulis batasi definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Penggunaan

Menurut KBBI, penggunaan yaitu cara, proses, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.⁹ Adapun penggunaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah terkait dengan fungsi dari aplikasi al-Qur'an digital bagi para mahasiswa.

⁹KBBI, dalam <https://kbbi.kata.web.id/penggunaan/>, diakses pada 10 Desember 2021.

Menurut The Liang Gie, fungsi secara umum memiliki sebuah pengertian kegunaan dari suatu hal yang dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan fungsi adalah kegunaan aplikasi al-Qur'an digital tersebut pada Mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada keseharian mereka, difungsikan untuk apa aplikasi tersebut.

2. Aplikasi Al-Qur'an Digital

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user (pengguna). Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tetapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna.¹¹ Sedangkan al-Qur'an digital adalah suatu aplikasi yang dapat menampilkan al-Qur'an secara keseluruhan 30 juz yang bisa berupa tulisan, gambar, dan suara. Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi al-Qur'an digital adalah perangkat lunak yang berupa tulisan, gambar, dan suara yang dapat

¹⁰The Liang Gie, *Filsafat Seni sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996), 47.

¹¹Wikipedia, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi>, diakses pada 09 Agustus 2020.

menampilkan secara keseluruhan 30 juz al-Qur'an yang biasanya terdapat dalam mushaf dipindah kedalam suatu wadah yaitu aplikasi. Adapun batasan dari penelitian mengenai aplikasi al-Qur'an digital ini ialah hanya smartphone atau handphone yang berbasis android saja.

3. Smartphone

Smartphone asal kata dari bahasa inggris yang diartikan sebagai ponsel cerdas. Yang berarti telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Smartphone merupakan pengembangan dari telepon selular yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas.¹²

4. Mahasiswa

Mahasiswa FUH yaitu Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sebab mereka adalah mahasiswa yang paling banyak mengkaji, meneliti, memahami al-Qur'an. Serta mahasiswa pada penelitian ini ialah angkatan 2017.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan pencarian, peneliti menemukan judul penelitian serupa dan terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Fauzar Ramdhani yang berjudul *Digitalisasi Al-Qur'an Pada Personal Komputer dan Smartphone*. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai fenomena digitalisasi al-Qur'an seiring dengan meningkatnya

¹²M. Gustian Sobry, "Peran Smartphone terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, 24-25.

perkembangan teknologi dan informasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa ditemukan 19 aplikasi al-Quran yang sampai saat ini masih aktif dan bisa didownload untuk personal computer dan 245 aplikasi Al-Qur`an untuk smartpone dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Khusus untuk daerah Kalimantan selatan aplikasi al-Qur`an yang paling populer dan sering diinstal oleh programmer computer dan pengguna awam adalah Qur'an in Word untuk aplikasi Microsoft Word, Qur'an Auto Reciter untuk aplikasi pengingat shalat dan bacaan Qur'an serta al-Quran digital untuk terjemahan al-Qur'an. Sedangkan untuk Aplikasi al-Qur'an pada smartpone yang paling populer dan sering didownload adalah Iquran buatan Perusahaan Guided Ways asal Inggris, Quran Android, dengan jumlah download lebih dari satu juta unduhan dan Qur'an al-Hadi sebagai salah satu aplikasi al-Qur'an buatan Indonesia yang terbaik dan terbanyak didownload.¹³ Adapun keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada skripsi ini adalah digitalisasi al-Qur'an pada smartpone. Namun, penelitian tersebut masih terdapat perbedaan di dalamnya pada penelitian Fauzar Ramdhani membicarakan aplikasi al-Qur'an yang paling sering digunakan oleh masyarakat daerah Kalimantan Selatan, sedangkan pada penelitian ini subjek yang dipilih yaitu orang-orang yang lebih dekat dengan al-Qur'an dan untuk mengetahui kegunaan dari aplikasi al-Qur'an digital.

¹³Fauzar Ramdhani, "Digitalisasi Al-Qur'an pada Personal Komputer dan Smartpone," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tafsir Hadits IAIN Antasari, 2010).

2. Skripsi M. Satria Effendi yang berjudul *Persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang Hukum Al-Qur'an Digital*. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai persepsi para ulama mengenai hukum memegang dan membaca al-Qur'an digital. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa hukum tersebut dari 6 ulama ada yang mengatakan boleh dan tidak boleh. Adapun diantara ulama yang membolehkannya baik dalam keadaan hadas kecil maupun besar ada 3 ulama, sedangkan 1 ulama membolehkan ketika berhadhas kecil namun membolehkan bagi orang yang berhadhas besar dan 2 ulama lainnya tidak membolehkan baik yang berhadhas kecil maupun berhadhas besar. Adapun tentang hukum membaca al-Qur'an digital bagi orang junub dan haid hanya 1 ulama yang membolehkan membacanya, sedangkan jika dibawa kedalam toilet dan diaktifkan para ulama tersebut sepakat bahwa tidak boleh.¹⁴ Adapun keterkaitan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan teliti adalah mengenai aplikasi al-Qur'an digital di smartphone. Akan tetapi, pada penelitian ini membahas tentang hukum dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital. Sedangkan pada penelitian ini, membicarakan tentang kegunaan aplikasi al-Qur'an digital pada smartphone.
3. Skripsi Suherman yang berjudul *Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV)*. Dalam skripsi ini menjelaskan pandangan dari mahasiswa terhadap aplikasi al-Qur'an digital baik ketika membacanya maupun berkenaan dengan adab

¹⁴M. Satria Effendi, "Persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang Hukum Al-Qur'an Digital," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Syariah Perbandingan Madzhab UIN Antasari, 2018).

terhadap al-Qur'an yang berbentuk aplikasi ini.¹⁵ Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek yang akan diteliti. Pada penelitian ini subjek yang diambil sama-sama mahasiswa, akan tetapi pada penelitian ini mahasiswa yang dipilih yaitu mahasiswa yang bergelut pada bidang al-Qur'an untuk mengetahui kegunaan dari aplikasi al-Qur'an digital.

4. Skripsi Muhammad Afif Hasbi yang berjudul *Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Quran Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel*. Dalam Skripsi ini menjelaskan mengenai kepemilikan aplikasi al-Qur'an digital pada mahasiswa untuk mengetahui intensitas pengaruh dalam membaca al-Qur'an. Adapun kepemilikan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa tergolong baik dan ntensitas membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa tergolong cukup baik.¹⁶ Adapun keterkaitan penelitian ini yaitu membicarakan aplikasi al-Qur'an digital. Akan tetapi, perbedaan dari penelitian yang akan diteliti yang juga membicarakan al-Qur'an digital membicarakan tentang penggunaan aplikasi al-Qur'an digital.
5. Skripsi Ibnu Arif Winardi yang berjudul *Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA Negeri Ngaglik Sleman*. Dalam skripsi ini dijelaskan proses menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dalam pembelajaran. Aplikasi

¹⁵Suherman, "Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV)," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

¹⁶Muhammad Afif Hasbi, "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Quran Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel," *Skripsi* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Ampel, 2018).

tersebut sangat membantu mereka dalam belajar, dengan adanya aplikasi ini juga membuat kemampuan dari para siswa dalam membaca al-Qur'an menjadi meningkat dibandingkan belajar dengan menggunakan al-Qur'an cetak.¹⁷ Adapun keterkaitan pada penelitian ini yaitu penggunaan al-Qur'an digital. Akan tetapi, penggunaan al-Qur'an digital yang dimaksud adalah ditunjukkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan para siswa dalam membaca al-Qur'an yang menggunakan media aplikasi al-Qur'an digital dibanding al-Qur'an cetak. Sedangkan perbedaan penelitian ini, penggunaan yang dimaksud berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Arif Winardi. Adapun penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegunaan aplikasi al-Qur'an digital.

6. Skripsi Fadlilatul Qari'ah yang berjudul *Al-Qur'an Digital dalam Smartphone dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung*. Dalam skripsi ini menjelaskan pandangan bagi ulama diantaranya NU, Muhammadiyah dan MUI mengenai al-Qur'an digital pada dasarnya para ulama tersebut berpendapat bahwa al-Qur'an digital jika dipegang dalam keadaan tidak sedang suci (*tharah*), mereka membolehkannya namun ada sedikit perbedaan diantara ulama NU mengatakan jika merasa ragu lebih baik tidak menyentuhnya dan MUI jika smartphone tersebut dikhususkan hanya untuk al-Qur'an dan tidak ada aplikasi lainnya, dan aplikasi al-Qur'an digital itu

¹⁷Ibnu Arif Winardi, "Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA Negeri Ngaglik Sleman," *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2015).

tujuannya untuk dibaca, maka hukumnya bisa sama dengan mushaf al-Qur'an. Sedangkan adab dari penempatan al-Qur'an digital dalam smartphone para ulama tersebut jika aktif maka diperlakukan sama dengan mushaf al-Qur'an.¹⁸ Adapun keterkaitan dengan penelitian ini adalah sama-sama membicarakan al-Qur'an digital. Namun, pada penelitian ini membicarakan pandangan ulama terhadap al-Qur'an digital. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegunaan dari aplikasi al-Qur'an digital yang digunakan pada smartphone bagi orang yang dekat dengan al-Qur'an.

7. Skripsi Yulinda Dwi Oliviya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas IX Di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*. Dalam skripsi ini menjelaskan pengaruh penggunaan terhadap aplikasi al-Qur'an digital pada siswa dalam membaca al-Qur'an di kehidupan sehari-hari mereka, apakah cukup baik dalam membaca al-Qur'an di keseharian mereka.¹⁹ Adapun keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membicarakan penggunaan aplikasi al-Qur'an digital. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah penelitian

¹⁸Fadlilatul Qari'ah, "Al-Qur'an Digital dalam Smartphone dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung," *Skripsi* (Tulungagung: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam, 2019).

¹⁹Yulinda Dwi Oliviya, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas IX Di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo," *Skripsi* (Surabaya: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2021).

ini membicarakan pengaruh penggunaan aplikasi al-Qur'an digital di kehidupan sehari-hari para siswa. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti penggunaan yang dimaksud adalah kegunaan dari aplikasi al-Qur'an digital bagi mereka yang menggunakannya pada smartphone.

F. Metode Penelitian

Dalam usaha untuk memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengkedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²⁰

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fungsional dengan analisis deskriptif yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan fungsional yaitu sebuah usaha

²⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

memberikan materi pembelajaran yang menekankan pada segi manfaat untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangannya.²¹

2. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yaitu Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

b. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin, khusus Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebab mereka lebih banyak bergelut dengan al-Qur'an baik cetak maupun digital. Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang menggunakan sampel, tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti.²² Dalam buku yang ditulis oleh Rahmadi, Muhammad Idrus mengemukakan bahwa ada sejumlah pakar yang membolehkan mengambil sampel sebesar 20% sampai 30% dari jumlah populasi. Jika penelitiannya adalah penelitian deskriptif, besar sampel dapat diambil setidaknya 10%, jika penelitiannya adalah penelitian korelasional maka jumlah sampel yang diambil setidaknya berjumlah 30 subjek, jika kausal

²¹Bernadet Marres, "Pendekatan Fungsional dalam Psikologi" dalam <https://dosenpsikologi.com/pendekatan-fungsional-dalam-psikologi>, diakses pada 28 Juli 2021.

²²Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

kompratif maka jumlah sampelnya minimal 30 subjek perkelompok, dan jika penelitian eksperimental jumlah sampelnya 15 subjek perkelompok.²³

Terkait dengan subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2017 yang menggunakan aplikasi al-Qur'an digital, jumlah dari mahasiswa terbagi menjadi dua diantaranya ada yang program khusus ulama dan reguler. Program khusus ulama berjumlah 26 dan reguler 82. Jadi, total mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017 yaitu 108 orang.

Adapun alasan peneliti mengambil subjek yaitu mahasiswa atau mahasiswi angkatan 2017 di antaranya:

- 1) Mahasiswa atau mahasiswi angkatan 2017 ini berada di masa-masa sibuk dalam tugas akhir dan penelitian ini terkait dengan al-Qur'an.
- 2) Mahasiswa atau mahasiswi ini mereka dekat dengan al-Qur'an karena jurusan al-Qur'an dan mereka bergelut dengan al-Qur'an.
- 3) Adanya mata kuliah aplikasi al-Qur'an digital yang muncul ketika berada di akhir semester yaitu semester 3.

Sampel yang penulis dapat dari responden sekitar 44% dari 108 orang yaitu sebanyak 41 orang. Dengan rincian mahasiswa atau mahasiswi reguler berjumlah 32 orang dan mahasiswa program khusus ulama 9 orang.

²³Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 69-70.

c. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi-aplikasi al-Qur'an digital di smartphone yang dimiliki oleh mahasiswa atau mahasiswi FUH Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data menurut Muhammad Idrus adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.²⁴ Berdasarkan sumbernya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data primer yang dimaksud di sini ialah aplikasi-aplikasi al-Qur'an digital yang digunakan mahasiswa dan mahasiswi FUH UIN Antasari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017.

²⁴Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 70-71.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber kedua atau sekunder ialah literatur atau jurnal yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.²⁵

b. Sumber Data

Dalam hal ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah responden atau informan yang memberi respon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik tertulis maupun lisan.²⁶

- 1) Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi secara offline maupun online terkait masalah peneliti teliti. Mereka merupakan mahasiswa atau mahasiswi FUH UIN Antasari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017.
- 2) Informan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sebagai data pelengkap yang menunjang data pokok. Mereka adalah lembaga Fakultas Ushuluddin dan Humaniora seperti ketua jurusan beserta jajarannya yang terkait.

Adapun kriteria dalam menentukan responden di antaranya:

²⁵Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 71.

²⁶Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

- a) Mahasiswa atau mahasiswi yang memiliki satu atau lebih aplikasi al-Qur'an digital di smartphonenya.
- b) Menggunakan aplikasi tersebut dalam perkuliahan atau diluar perkuliahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.²⁷

Di sini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakan aplikasi al-Qur'an digital di smartphonenya dan memilah sesuai dengan kriteria yang penulis tetapkan.

²⁷Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 80.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Namun, di era teknologi komunikasi yang canggih sekarang ini wawancara langsung atau tatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan responden atau informannya melalui handphone maupun media lainnya.²⁸

Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para responden dan informan. Untuk proses tanya jawab pada waktu yang disepakati dengan subjek penelitian. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu offline dan online. Offline di sini peneliti maksud adalah wawancara yang dilakukan secara langsung. Sedangkan, online di sini peneliti menyediakan pertanyaan dengan membagikan link yang telah peneliti buat dalam google form untuk dijawab responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

²⁸Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 75.

sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁹

Disini peneliti mengumpulkan dokumentasi baik berupa catatan-catatan hasil dari pengumpulan data wawancara maupun foto-foto yang bersangkutan dengan penelitian.

5. Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka peneliti mulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, baik wawancara maupun observasi. Kemudian data-data yang diperoleh di lapangan dilakukan penataan secara sistematis terhadap data dan informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil wawancara maupun observasi. Penataan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.³⁰ Analisis yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian didapat gambaran yang lebih jelas.

²⁹Haris Herdiansyah, *Wawancara-Observasi dan Focus Grup Diskusi sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 143.

³⁰Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 93.

b. Penyajian Data

Dalam hal ini, penyajian dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Agar mudah memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks narasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dipakai adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.³¹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang peneliti gunakan yaitu dibagi beberapa bab sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang memuat penjelasan tentang seluk beluk dan bagaimana penelitian dilakukan. Bahasan ini memuat tentang latar belakang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 373-374.

masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab Kedua, berisi tentang kajian mushaf al-Qur'an versi cetak dan digital, yang memperoleh tentang sejarah mushaf al-Qur'an cetak dan mushaf digital, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi al-Qur'an digital.

Bab Ketiga, berisi sekilas gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian, serta pemaparan data penelitian terkait dengan aplikasi digital dan menjelaskan lebih rinci mengenai rumusan masalah yang berkaitan dengan aplikasi al-Qur'an digital tentang fungsi dari aplikasi al-Qur'an digital.

Bab Keempat, analisis yang menjelaskan tentang aplikasi al-Qur'an digital tersebut bagi mahasiswa, aplikasi al-Qur'an digital yang digunakan dan difungsikannya bagi mahasiswa atau mahasiswi FUH UIN Antasari Banjarmasin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017.

Bab Kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan saran. Serta diharapkan dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada.